

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di masa depan. Pada jenjang sekolah dasar, siswa belajar berbagai mata pelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikir, sikap, dan keterampilan secara seimbang. Pendidikan adalah fondasi utama yang membantu siswa dalam proses berkelanjutan, sehingga memungkinkan terjadinya transformasi menuju potensi internal dan eksternal yang diharapkan sebagai satu kesatuan yang ingin diraih (Sholihah, 2021:115).

Salah satu mata pelajaran yang sangat penting adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), karena dapat melatih siswa memahami fenomena alam dan kehidupan sosial, sekaligus mengasah cara berpikir kritis, analitis, dan kreatif. Meskipun pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di tingkat Sekolah Dasar memainkan peranan penting dalam membangun kemampuan dasar siswa, hasil belajar siswa kelas IV umumnya masih di bawah harapan karena penggunaan metode tradisional yang kurang melibatkan siswa. Menurut Rifai dalam (Fitria Gustiningrum Naelendra et al., 2024:460) Pembelajaran ilmu pengetahuan alam tidak cukup hanya dengan metode pengajaran lisan, tetapi juga memerlukan partisipasi aktif dari siswa dalam melakukan eksperimen ilmiah.

Pembelajaran Berbasis Proyek atau *Project Based Learning* (PjBL) adalah cara mengajar yang membuat siswa terlibat dalam suatu kegiatan atau proyek yang pada akhirnya menghasilkan sebuah produk. PJB adalah model pembelajaran yang bertujuan untuk membuat siswa fokus pada permasalahan. Dalam model ini, siswa belajar dengan cara mencari tahu dan memahami materi melalui proses investigasi. Model ini juga membantu siswa dalam mengerjakan proyek bekerja sama, yang mencakup berbagai materi pelajaran. Siswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi materi secara mandiri dengan cara yang

bermakna bagi dirinya sendiri, serta melakukan eksperimen bersama-sama dengan teman-temannya.

Berdasarkan hasil observasi penulis di kelas IV di SD Negeri 060972 Medan Tuntungan, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran IPAS, nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) belum mencapai tingkat maksimal. Berikut adalah data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Semester Ganjil 2023/2024 di UPT SDN 060972 Medan Tuntungan

Kelas	Jumlah Siswa	KKTP	Jumlah Siswa		Presentase	
			Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
IV-A	26	70	10	16	38,46%	61,54%
IV-B	26		12	14	46,15%	53,85%

Sumber: guru wali kelas IV UPT SDN 060972 Medan Tuntungan

Berdasarkan pada tabel 1.1 di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa di UPT SDN 060972 Medan Tuntungan belum mencapai tingkat yang optimal. Banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKTP yang ditetapkan, yaitu 70. Dari tabel tersebut, jumlah siswa kelas IV sebanyak 52 orang, yang tuntas hanya 22 siswa dan 30 orang yang belum tuntas. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan pada mata pelajaran IPAS. Selain rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, diperoleh juga guru masih menggunakan metode konvensional yang di mana guru sebagai pusat utama dalam proses belajar mengajar (*teacher-centered*). Hal ini membuat siswa lebih cenderung kurang aktif, hanya menerima materi tanpa kesempatan untuk belajar berpikir kritis atau kreatif.

Untuk mengatasi permasalahan di atas maka pembelajaran di lakukan dengan model pembelajaran *Project Based Learning*, Model *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang inovatif, di mana peserta didik belajar melalui proyek. Model *Project Based Learning* sangat berpengaruh dalam

proses pembelajaran karena mampu menumbuhkan semangat belajar siswa, meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah, membuat siswa lebih aktif, dan dapat mendorong terjadinya kerja sama antar teman.

Berdasarkan masalah yang terdapat di sekolah tersebut penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Di SD Negeri 060972 Medan Tuntungan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS.
2. Penggunaan model pembelajaran yang digunakan hanya *teacher-centered*.
3. Kurangnya keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, untuk memudahkan penulis terhadap permasalahan, penulis membatasi permasalahan pada “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Gaya Kelas IV Di SD Negeri 060972 Medan Tuntungan T.A 2025/2026”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 060972 Medan Tuntungan T.A 2025/2026?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 060972 Medan Tuntungan T.A 2025/2028?

3. Apakah ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 080972 Medan Tuntungan T.A 2025/2026

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 060972 Medan Tuntungan T.A 2025/2026.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 060972 Medan Tuntungan T.A 2025/2026.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada maata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 060972 Medan Tuntungan T.A 2025/2026.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, Adapun mafaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan masukan di bidang pendidikan dalam peningkatan hasil belajar siswa khususnya terkait penerapan *Project Based Learning*.

2. Manfaat Praktis:

- a) Bagi siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta siswa lebih terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b) Bagi Guru

Dapat memberikan referensi dalam mengembangkan model pembelajaran serta menambah wawasan untuk merancang strategi pengajaran yang baik untuk meningkatkan proses belajar mengajar.

c) Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk membantu sekolah mengetahui model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah

